

ABSTRACT

Widiatmoko, Paulus. 2000. *A Practice Program on Sentence Comprehension for the First Grade of the Senior High School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This study was an attempt to develop a practice program on the use of sentence comprehension to facilitate reading comprehension mastery for the first grade of the Senior High School.

There were two major reasons underlying this research. First, a sentence is the smallest unit in the material that someone reads to express a complete idea (Wood, 1991: 151). In other words, understanding the sentences used by the author to convey his/her idea is prerequisite for the students to comprehend the reading passage. Second, the researcher's preliminary observation revealed that grammar points and the way they are taught often do not help the students to comprehend reading passages. It means the grammar teaching does not facilitate the accomplishment of reading mastery as what the 1994 curriculum prescribes. Therefore, the researcher considered the necessity of providing materials for supplementing the existing ones.

This study, then, was intended to answer the following problems, (1) how is a practice program on the use of sentence comprehension developed to support reading comprehension mastery for the first grade students of the Senior High School, (2) what does the practice program look.

To answer the two problems the researcher conducted a descriptive study. It is proposed by Ary, *et al.*, (1980: 381) that descriptive research studies are designed to obtain information concerning the current status of phenomena. In this research the attempt was directed towards finding the format and organization, and developing the practice program. The format and organization of the practice program was found out by gathering information and theories from the 1994 curriculum and its 1999/2000 supplement and literatures.

To develop the practice program, the researcher combined the Kemp and PPSI instructional models with some rules of programming. The procedures were formulating the instructional goals, specifying the learning objectives, identifying the important characteristics of the learner, selecting teaching/learning activities, developing the practice program, and evaluating the practice program.

The answer of the second problem formulation can be outlined as follows. There are eight units offered. All units deal with the themes or topics that should be given in the first trimester as stated in the 1994 English syllabus. The materials are graded, from word level namely recognition of parts of speech to inter-sentence level. Practices on parts of speech identification are useful for the students to be able to do the next task, namely analyzing phrases. Being able to analyze phrases, the students are expected to be able to divide sentences into their units of meaning more easily. Mastering the competence enables the students to simplify long sentences with complex noun phrases. Since complex sentences sometimes pose difficulty in reading a text, exercises on analyzing the sentences into their clauses are presented. Next, in respect to the notion that reading also

involves capability to relate ideas between sentences, identifying referents and recognizing the function of link-words are other items which are taught. The grammar points to be practiced were arranged from the easier to the more difficult.

The evaluation of the practice program was conducted by means of questionnaires distributed to English teachers and lecturers to obtain their opinions and suggestion. Some revisions and improvements the researcher had made were: 1) providing some exercises with clearer instructions and examples, 2) changing some grammatical terms that might lead to the students' confusion, 3) simplifying some texts in terms of the vocabulary difficulties, 4) relating word formation exercises in sentence contexts, 5) providing the glossaries with grammatical classes of the words.



ABSTRAK

Widiatmoko, Paulus. 2000. *A Practice Program on Sentence Comprehension for the First Grade of the Senior High School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Penelitian ini berupaya untuk mengembangkan suatu program latihan penggunaan pemahaman kalimat untuk membantu kemampuan pemahaman bacaan siswa-siswa kelas satu Sekolah Menengah Umum.

Ada dua alasan utama yang mendasari penelitian ini. Pertama, suatu kalimat adalah unit terkecil yang dibaca oleh seseorang untuk mengungkapkan ide secara lengkap (Wood, 1991: 151). Dengan kata lain, memahami kalimat-kalimat yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan idenya adalah suatu syarat untuk dapat memahami bacaan tersebut. Kedua, berdasarkan pengamatan peneliti materi tatabahasa dan cara mengajarkannya kadang-kadang tidak membantu siswa dalam memahami bacaan yang ada. Ini artinya pengajaran tatabahasa tersebut dianggap tidak dapat membantu pencapaian pemahaman bacaan para siswa, seperti tercantum dalam kurikulum 1994. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan materi sebagai suplemen materi yang sudah ada.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut, 1) bagaimana mengembangkan suatu program latihan pemahaman kalimat untuk membantu kemampuan pemahaman bacaan siswa-siswa kelas satu Sekolah Menengah Umum, 2) bagaimana bentuk program latihan tersebut.

Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut metode penelitian deskriptif digunakan. Dikemukakan oleh Ary, *et al*, (1980: 381) bahwa metode penelitian ini didesain untuk memperoleh berbagai informasi tentang fenomena yang sedang terjadi. Oleh karena itu, segala upaya diarahkan pada penemuan bentuk dan pengorganisasian serta bagaimana mengembangkan program latihan tersebut. Bentuk dan organisasi program latihan tersebut didapat dengan meneliti kurikulum 1994 dan suplemen tahun ajaran 1999, serta literatur pendukung yang lain.

Untuk mengembangkan program latihan ini peneliti mengkombinasikan model pengembangan materi *Kemp* dan PPSI dengan beberapa aturan penyusunan program. Prosedur yang dilaksanakan adalah merumuskan tujuan instruksional, menetapkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi karakter siswa, memilih aktifitas belajar/mengajar, mengembangkan program latihan, dan mengevaluasinya.

Secara garis besar jawaban permasalahan yang kedua adalah sebagai berikut. Ada delapan unit yang ditawarkan. Tema dan topik yang ditawarkan dalam seluruh unit disesuaikan dengan yang tercantum dalam kurikulum 1994 caturwulan pertama. Materi yang ditawarkan disusun dari tingkat kata, yaitu identifikasi kelas kata sampai pada tingkat antar kalimat. Latihan identifikasi kelas kata berguna bagi siswa untuk menganalisa frase. Menguasai kemampuan ini siswa diharapkan dapat membagi kalimat dalam unit-unit yang mengandung arti. Kemampuan ini juga berguna untuk menyederhanakan kalimat-kalimat yang mempunyai frase benda yang kompleks. Oleh karena kalimat kompleks seringkali

menyulitkan siswa untuk memahami suatu teks, maka latihan untuk mengenali klausa-klausa kalimat kompleks juga ditawarkan. Selanjutnya, sehubungan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman bacaan juga memerlukan kemampuan untuk dapat menghubungkan ide antar kalimat, maka ditawarkan juga beberapa latihan yang mengembangkan kemampuan ini. Tingkat kesulitan tatabahasa yang diajarkan diurutkan dari yang termudah hingga yang tersulit.

Evaluasi program latihan ini dilaksanakan dengan cara meminta pendapat dan masukan dari para pengajar Bahasa Inggris dan para dosen lewat kuesioner. Revisi dan perbaikan yang telah dilaksanakan adalah: 1) memperjelas instruksi beberapa latihan dan menambahkan contoh pengerjaannya, 2) mengganti dan memberi penjelasan tentang istilah-istilah tatabahasa, 3) menyederhanakan beberapa teks, 3) menghubungkan latihan bentuk kata dalam konteks kalimat, 5) menambahkan kelas kata pada *glossary* di tiap unit.

